



Tahun Depan Seluruh Warga Jadi Nasabah Bank Sampah

YOGYA (KR) - Komitmen Pemkot Yogya untuk menjadikan zero sampah an organik pada tahun 2023 terus diupayakan. Salah satunya dengan mendorong seluruh warga terdaftar sebagai nasabah bank sampah setidaknya hingga triwulan pertama tahun depan.

Sekda Kota Yogya yang juga Ketua Forum Bank Sampah Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan target tahun depan Kota Yogya sudah tidak mengangkut sampah an organik ke TPA Piyungan. "Wajib hukumnya menjadi nasabah bank sampah, jadi tiap rumah sudah harus memilah mana sampah organik dan mana yang an organik. Nanti petugas pengangkut sudah tidak akan membawa sampah an organik, sebab akan ditangani oleh bank sampah di tiap wilayah baik itu untuk didaur ulang ataupun dijual ke mitra," ungkapnya, Jumat (18/11).

Dalam berbagai kesempatan pihaknya juga terus memberikan edukasi terkait zero sampah an organik. Untuk itu, lanjut Aman, dirinya mengajak setiap pengurus bank sampah di level RT, RW, kelurahan, dan kemantren untuk bersama-sama dengan Pemkot Yogya membuat peta jalan secara berjenjang. Terutama mendata siapa saja yang belum menjadi nasabah bank sampah yang ada di wilayahnya. Selain itu

juga melengkapi data dan administrasi untuk memaksimalkan peran kelembagaan bank sampah.

Aman menilai, pada dasarnya masalah sampah itu harus sudah selesai dari sumber sampahnya. Sehingga pengurus bank sampah juga harus mulai mengajak tiap warga menjadi nasabahnya. Pada akhir tahun ini pihaknya juga akan menerbitkan regulasi terkait program penanganan sampah secara terpadu. Sehingga setelah itu akan dilakukan pemilahan sampah di level rumah tangga. "Ini adalah komitmen kita bersama untuk revolusi sampah 2023 Kota Yogya bebas sampah an organik," imbuhnya.

Sejalan dengan itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyampaikan akan melakukan pembinaan kepada petugas pengangkut sampah. Terutama agar nantinya sudah tidak membawa sampah an organik dari rumah tangga ke tempat pembuangan sementara (TPS). "Nanti juga ada komandan sektor tiap TPS untuk memastikan hanya sampah organik yang diangkut ke TPA Piyungan. Sementara untuk sampah spesifik yang perlu perlakuan khusus seperti masker, popok, atau pembalut tetap bisa diangkut dengan catatan sudah dipisahkan," ujarnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005